

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern saat ini menuntut perusahaan bersaing ketat untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan yang bertahan adalah perusahaan yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif mampu beradaptasi dengan lingkungan serta memiliki kinerja yang efektif dan efisien. Untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien tersebut perusahaan harus memiliki strategi yang baik berdasarkan peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan yang ada. Sumber daya manusia merupakan bagian dari perusahaan yang perlu dikelola dengan efektif dan efisien untuk mengurangi pengeluaran perusahaan. Sumber daya manusia yang perlu dikelola tersebut adalah karyawan.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan tertentu membutuhkan berbagai sumber daya. Sumber daya yang ada tidak akan berarti apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk mengelolanya dibutuhkan sumber daya manusia siap dalam bekerja. Sumber daya manusia mempunyai peran penting bagi perusahaan karena memiliki bakat, tenaga dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan untuk menggerakkan perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu mengembangkan dan mempertahankan karyawan agar dapat bekerja secara optimal dan memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.

Sebuah perusahaan yang sedang mengalami perkembangan usaha diharapkan akan terus mampu menciptakan produktivitas yang tinggi, karena tingkat produktivitas perusahaan itu sendiri yang akan menentukan tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat ukur keberhasilan suatu usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba dan produktivitas perusahaan akan meningkat.

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang berstatus badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri semen yang didirikan pada tanggal 14 November 1971 yang merupakan anak perusahaan dari PT. Semen Padang dan PT. Semen Gresik. PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. didirikan dengan nama PT. Semen Baturaja dengan Akta Pendirian No.34 tanggal 14 November 1974 dan Akta Perubahan No.49 tanggal 21 November 1974 keduanya dibuat dihadapan Jony Frederik Bethold Timbelaka Sinjai, S.H., Notaris di Jakarta yang kemudian disahkan oleh Departemen Kehakiman RI dengan No. YA.5/442/18 tanggal 22 November 1974.

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. memiliki tiga lokasi pabrik yaitu : Pabrik Baturaja (PBR) berlokasi di Desa Sukajadi, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan, Pabrik Palembang (PPG) berlokasi di Kertapati, Palembang, Sumatera Selatan dan Pabrik Panjang (PPJ) terletak di Panjang, Bandar Lampung. PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. memproduksi dua tipe semen yaitu : Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I dan Portland Composite Cement (PCC). Berdasarkan kemasannya PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memproduksi semen dengan tiga macam kemasan yakni Zak, Big Bag dan Curah.

Sumber daya manusia memegang peranan penting di dalam perusahaan karena dengan adanya tenaga kerja yang professional akan memberikan hasil yang baik bagi perusahaan. Berikut data karyawan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung tahun 2018 :

Tabel 1.1
Jumlah karyawan berdasarkan Departemen pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung Tahun 2018

No	Nama Departemen	Jumlah Karyawan
1	Department Quality Control	6
2	Department Panjang Plant	26
3	Department Asset & Office Mng	4
4	Department HR Operation	2
5	Department Procurement Warehouse	4
6	Department Sales Area 2	8
7	Department Sales Area 4	2
8	Divison Logistic	1
9	Department Distribution	3
10	Department Finance & Treasury	2
11	Department General Accounting	1
12	Department SH&E	1
13	Division Operation 1	1
14	Department Account Rec & Pay	1
15	Department Service Procurement	1
Total		63

Sumber : PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung berjumlah 63 karyawan didominasi oleh karyawan yang bekerja pada Departemen Panjang Plant yang berjumlah 26 orang karyawan.

Pada dasarnya masalah sumber daya manusia berkaitan erat dengan masalah produktivitas tenaga kerja itu sendiri. Jika diukur dari produktivitas keadaan sumber daya manusia Indonesia kualitasnya masih tergolong rendah. Sumber daya manusia harus dapat diubah menjadi suatu aset keterampilan yang bermanfaat bagi pembangunan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan diperlukan produktivitas yang tinggi dari setiap pekerja.

Menurut Sunyoto (2015:203) produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara *input* dan *output* yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu. Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan karyawan dalam mencapai hasil (*output*), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya oleh karena itu tingkat produktivitas setiap karyawan bisa berbeda, bisa tinggi atau bisa rendah, bergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalankan tugasnya. Menurut Torang (2013: 74) produktivitas adalah kuantitas dan atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi. Berikut data jumlah produksi dan produk rusak (misdruk) pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung tahun 2018 :

Tabel 1.2
Data Jumlah Produksi dan Produk Rusak (Misdruk) PT. Semen Baturaja
(Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung Tahun 2018

Bulan	Jumlah Produksi (Ton)	Jumlah Misdruk (Ton)	Presentase Misdruk (%)
Januari	31.322,01	1.611,25	5,14
Februari	29.542,36	1.170,98	3,96
Maret	31.392,65	1.016,58	3,24
April	29.516,25	1.131,73	3,83

Bulan	Jumlah Produksi (Ton)	Jumlah Misdruk (Ton)	Presentase Misdruk (%)
Mei	29.536,11	1.203,21	4,07
Juni	32.122,55	1.890,84	5,89
Juli	29.310,85	1.617,34	5,52
Agustus	29.866,07	1.103,86	3,70
September	29.102,77	1.301,64	4,47
Oktober	29.846,77	1.812,88	6,07
November	28.541,63	1.226,68	4,30
Desember	29.347,57	1.029,75	3,51
Rata-Rata	29.970,63	1.343,06	4,47

Sumber : PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat tingkat produksi semen dari bulan januari sampai dengan bulan desember tahun 2018 terdapat jumlah produksi yang tidak memenuhi target yang telah ditentukan berdasarkan rata-rata bahan baku produksi perusahaan yaitu sebesar 29.000 ton semen perbulan. Tingkat produksi yang tidak mencapai target terdapat pada bulan november dengan tingkat produksi sebesar 28.541,63 ton. Produksi semen yang tidak mencapai target merupakan suatu penurunan tingkat produktivitas dan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan.

Selain tingkat produksi yang tidak mencapai target terdapat kesalahan dalam produksi semen yang tergolong cukup tinggi. Tingkat kesalahan produksi tertinggi terdapat pada bulan oktober dengan jumlah kesalahan produksi sebesar 1.812,88 ton semen dari total produksi yang dihasilkan sebesar 29.846,77 ton semen sehingga presentase kesalahan produksi sebesar 6,07 % melebihi batas toleransi kesalahan yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 5 % sedangkan tingkat kesalahan produksi terendah terdapat pada bulan maret dengan jumlah kesalahan produksi sebesar 1.016,58 ton semen dari total produksi yang dihasilkan sebesar 31.392,65 ton semen sehingga presentase kesalahan produksi sebesar 3,24 %.

Kesalahan produksi berupa kantong semen yang rusak ataupun pengolahan bahan baku yang tidak sempurna sehingga terjadi suatu penurunan dalam produktivitas kerja karyawan. Menurunnya produktivitas kerja karyawan dapat disebabkan oleh karyawan yang mengalami kelelahan dan kurang teliti serta minim pemahaman terhadap pengetahuan alat produksi. Hal ini merupakan beban kerugian yang dialami perusahaan dikarenakan perusahaan harus memproduksi ulang produk semen yang mengalami kerusakan untuk memenuhi target yang telah ditentukan. Kesalahan produksi diakibatkan oleh kerusakan alat dan mesin yang digunakan untuk melakukan proses produksi. Berikut data kerusakan alat dan mesin pabrik PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung Periode 2018 :

Tabel 1.3
Data kerusakan alat dan mesin pabrik PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.
Pabrik Panjang Bandar Lampung Periode 2018

Jenis Kerusakan	Jumlah Kerusakan	Nama Alat
Eror Sistem	2	Weigher
Kesalahan Pengoprasian	1	Chain Conveyor
Kesalahan Pengoprasian	1	Inverter Motor
Kesalahan Pengoprasian	2	Dust Collentor System

Sumber : PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung

Dari tabel 1.3 menunjukkan masih terjadi kesalahan dalam pengoprasioan alat pabrik yang mengakibatkan terjadinya kerusakan di beberapa alat produksi dalam kurun waktu tahun 2018 dikarenakan beberapa karyawan kurang terampil dalam mengoprasikan mesin produksi. Karyawan membutuhkan pelatihan agar karyawan semakin terampil dan menguasai cara kerja pengoprasian alat atau mesin produksi.

Produktivitas sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan salah satunya melalui pelatihan program pelatihan hendaknya disusun secara cermat dan didasarkan pada metode-metode ilmiah serta berpedoman pada keterampilan yang dibutuhkan organisasi saat ini maupun masa yang akan datang. Menurut Mangkunegara (2013:44), pelatihan (*training*) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non-manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Hasil wawancara dari beberapa karyawan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung bahwa pelatihan sudah diberdayakan dan sudah dilakukan mengingat pelatihan sangatlah dibutuhkan oleh karyawan.

Pelatihan haruslah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sumber daya manusia agar produktivitas kerja sumber daya manusia tersebut dapat meningkat dengan optimal sesuai dengan keterampilan yang diperolehnya sehingga memberikan kemungkinan kepada sumber daya manusia, dalam hal ini memungkinkan karyawan untuk mengembangkan diri sendiri dan juga meningkatkan untuk meraih kesempatan memangkuk jabatan lebih tinggi lagi. Berikut beberapa pelatihan yang telah dilaksanakan oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung :

Tabel 1.4
Pelatihan yang telah dilaksanakan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.
Pabrik Panjang Bandar Lampung

Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	
	Tahun 2017	Tahun 2018
Quality Control	4	6
Workshop Hubungan Industrial	3	2

Golden Rules in Klin Opration	3	1
PABX Siemen Hipath 3000	8	13
Training Cement Mill Opration & Optimization	1	1
Training Petugas Proteksi Radiasi	1	1
Training Quality Control untuk Calon Karyawan	2	4
Oprasi dan Pemeliharaan Gearbox	1	3
Training Raw Mill Optimization	4	3
Training Assesor Kompetensi Profesi Angkatan 1	2	3
Training Klin & Mill Audit	2	2
Training Quality Control	4	3
Total	35	42

Sumber : PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 1.4 pelatihan yang diadakan oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung mengalami peningkatan jumlah peserta pelatihan dari tahun 2017 hingga tahun 2018 meningkat dari semula 35 orang peserta pelatihan meningkat menjadi 42 orang karyawan. Karyawan memiliki kesadaran bahwa pelatihan sangatlah dibutuhkan untuk menambah pengetahuan maupun kemampuan sehingga karyawan akan dapat dengan mudah bekerja dan mencapai hasil yang maksimal.

Pelatihan yang dilakukan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung dinilai sudah cukup baik dilihat dari beberapa pelatihan penting yang telah dilaksanakan namun hal ini belum dapat menunjukkan peningkatan produktivitas kerja karyawan karena produktivitas kerja karyawan masih menurun dan proses produksi mengalami masalah seperti terjadinya kerusakan alat dan mesin produksi. Pelatihan sangatlah penting karena pelatihan dapat menambah pengetahuan dan kompetensi bagi karyawan

sehingga perusahaan dapat meminimalisir kesalahan yang diakibatkan kurangnya pengetahuan yang dimiliki karyawan namun yang terjadi di PT.Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung sebaliknya terjadi penurunan produktivitas kerja karyawan.

Selain pelatihan masalah yang erat kaitannya dengan masalah produktivitas kerja adalah pengembangan karir karyawan. Menurut Veithzal Rivai (2011:290) mengemukakan bahwa pengembangan karier adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karier yang diinginkan. Berdasarkan observasi dan pengamatan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung memberikan kesempatan para karyawan untuk mengembangkan diri dan potensi yang dimiliki oleh karyawan dengan mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Kemudian perusahaan memberikan peluang terbuka untuk kenaikan jenjang karir melalui prestasi karyawan dan fasilitas yang memadai serta memberikan pelayanan terhadap keluhan mengenai apa yang dirasakan oleh karyawan. Manajer dan departemen sumber daya manusia berupaya mencapai efektivitas manajemen karir dengan memberikan pendidikan yang berkaitan dengan karir, petunjuk keahlian, konseling karir, dan pilihan karir yang tersedia.

Pengembangan karir merupakan pendekatan formal yang dilakukan organisasi untuk menjamin orang-orang dalam organisasi mempunyai kualifikasi dan kemampuan serta pengalaman yang cocok ketika dibutuhkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola karir dan mengembangkannya dengan baik supaya produktivitas karyawan tetap terjaga dan mampu mendorong karyawan untuk selalu melakukan hal yang terbaik bagi perusahaan. Berdasarkan pemaparan dan ulasan diatas peneliti menentukan judul yaitu **“Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan ?
2. Bagaimana pengaruh pengembangan karir terhadap produktivitas kerja karyawan ?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja karyawan ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Subjek
Subjek penelitian ini adalah karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Panjang Bandar Lampung.
2. Ruang Lingkup Objek
Objek penelitian ini adalah Pelatihan, Pengembangan Karir dan Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Panjang Bandar Lampung.
3. Ruang Lingkup Tempat
Penelitian dilaksanakan di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Panjang Bandar Lampung di Jl. Yos Sudarso Km 7 Kelurahan Way Lunik Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.
4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian
Waktu yang ditentukan yaitu waktu berdasarkan kebutuhan penelitian yang direncanakan dari 18 Maret 2019 sampai 05 September 2019.
5. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan
Ruang lingkup pengetahuan adalah manajemen sumber daya manusia yang meliputi teori tentang Pelatihan, Pengembangan Karir dan Produktivitas Kerja Karyawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah bertujuan untuk :

1. Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan melalui Pelatihan pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Panjang Bandar Lampung.
2. Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan melalui Pengembangan Karir pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Panjang Bandar Lampung.
3. Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan melalui Pelatihan dan Pengembangan Karir pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Panjang Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penelitian dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini berharap agar bermanfaat untuk pemimpin perusahaan sebagai solusi bagi permasalahan yang terjadi di perusahaan mengambil keputusan dengan cara meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui pelatihan dan pengembangan karir pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pabrik Panjang Bandar Lampung.
2. Bagi Penulis
Manfaat bagi peneliti sendiri yaitu menambahkan pengetahuan dan wawasan manajemen sumber daya manusia khususnya di bidang pelatihan, pengembangan karir dan produktivitas kerja karyawan.
3. Bagi Institusi Akademik
Penelitian ini berharap agar bermanfaat sebagai referensi yang dapat menjadikannya sebagai perbandingan dalam melakukan penelitian dalam bidang yang sama serta menambahkan refrensi bagi perpustakaan jurusan manajemen IIB Darmajaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan hasil penelitian ini, peneliti merangkumnya dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan dan menjelaskan tentang latar belakang masalah pelatihan, pengembangan karir dan produktivitas kerja karyawan. Masalah inilah yang diduga ada pada karyawan pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pabrik Panjang Bandar Lampung. Perumusan masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu teori Pelatihan, Pengembangan Karir dan Produktivitas Kerja, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, Kerangka Penelitian dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Variable Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian, Variable Penelitian, Devinisi Oprasional Variable, Uji Persyaratan Instrument (Uji Validitas dan Reliabilitas), Uji Persyaratan Analisis Data (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas) Metode Analisis Data, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi serta Pengujian Hipotesis, Uji T dan Uji F.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memberikan tentang uraian Statistik Deskriptif Data, Hasil Uji Persyaratan Instrument (Uji Validitas dan Reliabilitas), Hasil Uji Persyaratan

Analisis Data (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas), Metode Analisis Data Uji Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi serta hasil Pengujian Hipotesis, Uji T dan Uji F.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dan saran mengenai hasil analisis dan pembahasan dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

